

**LAPORAN MAGANG KERJA KANTOR DINAS BBPPMPV SENI DAN
BUDAYA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Danur Wenda Widya Kayana

1118 30308

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

YOGYAKARTA

Februari 2022

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG KERJA KANTOR DINAS BBPPMPV SENI DAN BUDAYA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

DANUR WENDA WIDYA KAYANA

Nomor Induk Mahasiswa: 111830308

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 13 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Theresia Trisanti, Dr., M.B.A., Ak., CA.

Penguji



Baldric Siregar, Prof., Dr., M.B.A., CMA., Ak., CA.

Yogyakarta, 13 Juni 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wishnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Laporan ini berisi tentang kegiatan magang kerja penulis selama kurang lebih 3 bulan terhitung mulai dari tanggal 21 Februari 2022 sampai dengan tanggal 30 Mei 2022 di Kantor Kedinasan BBPPMPV SENI DAN BUDAYA. Di kantor tersebut penulis ditugaskan untuk membantu pada satuan kerja Perencanaan dan Penganggaran. Pada satuan kerja Perencanaan dan Penganggaran penulis diberi tugas seperti, penyusunan SOP penganggaran, Mencatat slip DIPA, Mensortir jumlah gaji dan tunjangan pegawai dan lain sebagainya yang berhubungan keuangan. Kegiatan magang kerja yang penulis lakukan merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa serta menjadi tempat bagi penulis untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dalam penerapan materi selama berkuliah dalam hal akuntansi sector public

Selama kegiatan magang kerja, penulis mendapatkan kegiatan dan juga pengalaman yang diharapkan dapat membantu penulis pada masa yang akan datang dalam dunia kerja yang nyata dan juga di tempat magang, penulis mendapatkan rekan baru sehingga dapat memperluas relasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This report contained the author's internship for approximately 3 months that was started from February 21, 2022, to May 30, 2022, at the BBPMPPV Art and Culture Office. In the office, the author was assigned to assist in the Planning and Budgeting work unit. In the Planning and Budgeting work unit, the author was given tasks such as preparing SOP, recording DIPA slips, sorting the number of salaries and employee benefits, and so on related to finance. The work internship activity that the author did was a graduation requirement for students and was a place for the writers to improve their abilities and skills in applying the material while studying public sector accounting.

During the internship, the writer gets activities and experiences that are expected to help the writer in the future in the real world of work, and also in the internship, the writer gets new partners so that they can expand their relationships.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, pendidikan di Indonesia sudah mengalami peningkatan mutu yang cukup baik. Peningkatan ini dapat dilihat dengan adanya program kampus merdeka yang diusung oleh menteri Kemendikbudristek periode 2019-2024 yaitu Nadiem Anwar Makarim sedangkan untuk perubahan pada lembaga pendidikan itu sendiri dapat dilihat dengan bergabungnya Kementerian Riset dan Teknologi menjadi satu dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sehingga namanya berubah menjadi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan teknologi atau dapat disingkat menjadi Kemendikbud-Ristek.

Peningkatan mutu pada bidang pendidikan Indonesia pada saat ini, sangat mempengaruhi kemajuan pendidikan Indonesia saat ini. Sorotan utamanya yaitu program merdeka belajar yang memiliki tujuan agar siswa dan mahasiswa dapat menentukan minatnya masing-masing. Hal ini, tentu sangat berdampak baik karena dengan program ini, siswa dan mahasiswa dapat menentukan sendiri bakat alami yang dimilikinya dan mengembangkannya.

Berbicara mengenai Peleburan pada instansi pemerintah, tentu hal ini memiliki sisi positif dan negative. Sisi positif dengan meleburnya kedua instansi ini, maka koordinasi riset di tempat-tempat Pendidikan akan berjalan dengan baik karena berada dibawah naungan yang sama sedangkan untuk sisi negatifnya, dengan meleburnya kedua instansi ini maka beban atau pekerjaan rumah yang dipikul akan semakin bertambah.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam halnya peningkatan mutu Pendidikan melalui kampus merdeka, maka dalam bidang seni dan budaya tentu menjadi sorotan dikarenakan meningkatnya peminat dalam bidang seni dan budaya. Hal ini dikarenakan dengan adanya program kampus merdeka yang memberi stigma bahwasannya bakat seorang individu ditentukan oleh individu itu sendiri, tanpa adanya paksaan sehingga seni dan budaya yang merupakan bidang yang cukup besar ini dijadikan ajang para mahasiswa dan siswa untuk meluapkan bakat alaminya dan megembangkan, dan juga bidang ini merupakan bidang yang cukup mudah untuk dipelajari dan dikembangkan, walaupun untuk saat ini lapangan pekerjaan pada bidang ini masih belum seluas dengan bidang-bidang lainnya. Disisi lain, Kementrian Pendidikan, kebudayaa, riset dan teknologi juga menyoroti bidang seni dan budaya dikarenakan bidang ini juga terisi dengan peninggalan-peninggalan tokoh-tokoh Indonesia pada jaman dahulu. Kemudian, luasnya wilayah yang dimiliki Indonesia membuat budaya yang berada di sini sangat beragam dan bermacam-macam.

Pada persoalan peningkatkan pendidikan vokasi di bidang seni dan budaya, BBPPMPV SENI DAN BUDAYA yang bertanggung jawab selaku lembaga yang bergerak pada bidang seni dan budaya dibawah naungan Direktorat jendral Pendidikan Vokasi. BBPPMPV SENI DAN BUDAYA menjadi ujung tombak dalam pengembangan penjaminan mutu di bidang Pendidikan vokasi seni dan budaya di lingkungan Kemendikbudristek.

Topik utama dalam laporan magang ini merujuk pada bagian keuangan di intansi pemerintah BBPPMPV SENI DAN BUDAYA. Pasalnya, setiap kementrian yang ada di Indonesia pastinya memiliki bagian keuangannya masing-masing

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan proses yang berbeda beda mulai dari cara kerjanya, sistem yang diterapkan, proses pengerjaannya dan lain-lain. Perlu diketahui juga bahwasannya kementerian keuangan juga menerapkan sistem terbaru untuk setiap kementerian. Sistem keuangan tersebut ialah Sistem Aplikasi keuangan Tingkat Instansi atau disingkat SAKTI. Sistem ini merupakan sistem terbaru yang sudah mulai dijalankan pada tahun 2022 secara normal setelah tahun sebelumnya hanya dilakukan uji coba pada beberapa kementerian untuk mendeteksi apakah ada kesalahan pada sistem. Sistem ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi satuan kerja di masing-masing kementerian dengan tujuan untuk mendukung pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hal-hal diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui dan mempelajari bagaimana cara kerja serta proses pengerjaannya pada sistem keuangan Balai Besar Pengembangan Penjamin Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) Seni dan Budaya Yogyakarta.

1.2 Tujuan Magang

Adapun maksud kegiatan magang ini yaitu :

1. Sebagai syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di STIE YKPN.
2. Meningkatkan pemahaman dan keahlian tentang ilmu ekonomi akuntansi pada dunia kerja.
3. Sebagai bekal untuk mengasah kemampuan dalam memecahkan masalah-masalah yang terjadi pada dunia kerja.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Mengasah kemampuan mahasiswa agar dapat mempelajari hubungan antara teori dengan penerapan.
5. Mendapatkan pengalaman baru pada tempat magang sehingga dapat digunakan sebagai bekal dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja.

1.3 Sistematika Laporan Magang

Laporan magang ini terdiri dari 5 bab, yaitu:

1.3.1 BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama laporan magang, membahas mengenai latar belakang topik yang diinginkan pada pengerjaan laporan magang. Alasan dari topik yang ditentukan pada laporan magang ini membuktikan kebutuhan topik yang ditentukan. Kemudian, bab ini juga menyajikan tujuan magang dan sistematika laporan yang dikerjakan.

1.3.2 BAB II PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

Pada bab kedua laporan, data yang disajikan yaitu profil perusahaan atau organisasi tempat magang secara rinci, lalu dalam bab ini juga terdapat uraian seluruh aktivitas pada saat melakukan magang selama 3 bulan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.3.3 BAB III LANDASAN TEORI

Pada bab ketiga, menjelaskan mengenai teori yang terkait dengan topik laporan yang telah diambil. Teori serta fakta yang digunakan harus diambil dari sumbernya langsung serta mengisi sumbernya berdasarkan ketentuan.

1.3.4 BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat laporan ini membahas tentang analisis dan pembahasan, Dimana terdapat uraian suatu masalah yang menjadi bahasan utama kemudian menganalisisnya menggunakan teori yang berkaitan.

1.3.5 BAB V KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN REFLEKSI DIRI

Bab kelima pada laporan ini mengandung kesimpulan, rekomendasi, dan refleksi diri, dimana kesimpulannya menjabarkan pendapat kasus yang diteliti pada laporan magang, serta terdapat jawaban atas permasalahan dan tujuan.

Di bab ini juga berisi rujukan yang menjelaskan isi bab 4, dan juga refleksi diri yang menerangkan kaitan hal-hal baik yang didapat pada perkuliahan dengan aktivitas selama kegiatan magang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB 2

PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

2.1 Profil Organisasi

2.1.1 Sejarah Singkat Organisasi

Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Seni dan Budaya dibentuk pada 1 september 1983 menggunakan nama PPPG Kesenian. Berlandaskan SK Mendikbud Nomor 0529/1993, PPPPG Kesenian ditugaskan sebagai unit pelaksana teknis(UPT) pada lingkup Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah yang memiliki tugas serta fungsi utama untuk mengembangkan mutu pada segmen sekolah menengah kejuruan khusus pada bidang kesenian dan kriya.

Instansi ini juga sempat menggunakan nama Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Seni dan Budaya. Hal ini berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja PPPPTK. Pada saat itu, kedudukan instansi ini berada pada naungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan penjaminan Mutu Pendidikan (BPSDMPK-PMP). Pada tanggal 9 Juni 2015 muncul Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 16 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja bahwasannya instansi ini berada dibawah naungan Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan.

Pada tanggal 9 Juli 2020 barulah instansi ini menggunakan nama Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) Seni dan Budaya. Hal ini berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 tahun 2020. Keluarnya peraturan Menteri tersebut juga membuat BBPPMPV

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menjadi naungan dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi. Saat ini Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu (BBPPMPV SENI DAN BUDAYA) mengampu tugas dengan tujuan melakukan peningkatan penjaminan mutu pendidikan vokasi pada bidang kesenian dan kebudayaan

2.1.2 Tugas Pokok dan Fungsi

- Penyusunan program pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi;
- Pelaksanaan penjaminan mutu peserta didik, sarana prasarana, dan tata kelola pendidikan vokasi;
- Pelaksanaan penyelarasan pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri;
- Pelaksanaan fasilitasi dan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan pada Pendidikan vokasi;
- Pengelolaan data dan informasi;
- Pelaksanaan kerja sama di bidang pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi;
- Pelaksanaan evaluasi pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi; dan
- Pelaksanaan urusan administrasi.

2.1.3 Visi dan Misi

Berikut uraian Visi BBPPMPV SENI DAN BUDAYA:

- Mutu pengelolaan berstandar nasional dengan mengacu standar Reformasi Birokrasi dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan target untuk memperkuat 6 area perubahan dan atau ZI/WBK dan WBBM;
- Materi diklat relevan dengan kebutuhan peningkatan kompetensi PTK berbasis dunia usaha dan dunia industri sesuai kebutuhan pengembangan daerah dalam mendukung kesepakatan global;
- Tersedianya akses layanan yang merata bagi seluruh unsur pendidikan seni dan budaya di Indonesia;
- Layanan dalam proses diklat dilakukan cepat, tepat, dan memberikan kepuasan pelanggan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk mencapai visi tersebut maka misi BBPPMPV SENI DAN BUDAYA yaitu :

1. Mewujudkan program peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan vokasi bidang seni dan budaya yang berkualitas dan berdaya saing global sesuai standar dunia usaha dan dunia industri;
2. Mewujudkan program kemitraan dan penyesuaian pengembangan mutu pendidikan vokasi bidang seni dan budaya dengan dunia usaha dan dunia industri;
3. Mewujudkan keterjangkauan dan perluasan akses layanan program peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan vokasi bidang seni dan budaya;
4. Mewujudkan sistem tata kelola lembaga yang akuntabel dan transparan.

2.1.4 Peta Lokasi BBPPMPV SENI dan Budaya

Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) Seni dan Budaya Yogyakarta berlokasi di Jl. Kaliurang KM 12,5 Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman DIY Indonesia 55581. Terletak cukup jauh dari pusat kota Yogyakarta, tetapi lokasi instansi ini cukup mudah dijangkau karena didukung oleh jalan dan lalu lintas yang baik serta terdapat moda transportasi umum membuat lokasi ini menjadi cukup baik untuk dijadikan tempat instansi pemerintahan. Disisi lain, roda perekonomian di wilayah tempat instansi ini berdiri berjalan dengan baik. Pasalnya, lokasi instansi ini berdiri berada di wilayah yang cukup padat penduduk dan tentunya meningkatkan perekonomian disekitar lokasi instansi ini.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.1.5 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi yang digunakan oleh BBPPMPV SENI DAN BUDAYA dimana sama halnya dengan struktur organisasi tingkat instansi daerah pada umumnya.

a. Kepala Instansi

Kepala BBPPMPV SENI DAN BUDAYA merupakan pejabat eselon II yang bertanggungjawab atas suatu instansi. Tugasnya yaitu mengarahkan, menjaga serta mengevaluasi setiap kegiatan yang ada di instansi. Setiap satuan Kerja, wajib melaporkan segala aspek yang dikerjakannya kepada Kepala.

Kepala BBPPMPV juga wajib melaporkan kinerja instansi kepada direktorat jendral Pendidikan vokasi, dengan hal itu maka kepala juga bertanggungjawab atas kinerja suatu instansi. Jika terdapat kinerja yang buruk maka evaluasi harus diberikan kepada suatu instansi dan kepala suatu instansi wajib melakukan evaluasi kepada setiap satuan kerja yang ada di sebuah instansi.

b. Kepala Bagian Tata Usaha

Tugas dan fungsi Kepala Bagian tata usaha diatur dalam berdasarkan Permendikbud Nomor No. 26 Tahun 2020 yaitu:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Pelaksanaan urusan penyusunan rencana program dan anggaran;
- Pelaksanaan urusan keuangan;
- Pelaksanaan urusan persuratan dan kearsipan
- Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan dan hubungan masyarakat;
- Pelaksanaan urusan ketatalaksanaan dan kepegawaian; dan
- Pelaksanaan urusan barang milik negara

2.2 Aktvitas Magang

Cukup banyak aktivitas magang yang dilakukan selama magang berlangsung, walaupun tidak terlalu sibuk dikarenakan pada bulan-bulan awal tahun masih sedikit kegiatan atau program yang dilakukan instansi ini. Berikut Aktivitas magang yang dilakukan :

2.2.1 Mengisi format isian data Daftar Isian Perencanaan Anggaran(DIPA)

Mengisi format isian data DIPA dilakukan dengan tujuan untuk melihat total anggaran antara belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal. Terdapat total 9 revisi dalam laporan DIPA ini. Adapun data yang diambil untuk mengisi format isian DIPA berasal dari Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran.

2.2.2 Melakukan pengambilan uang di Bank

Pada setiap satuan kerja bagian keuangan, pastinya berhubungan erat dengan perbankan. Dalam aktivitas magang kali ini, cukup sering bagian keuangan instansi ini mengambil uang di bank untuk kegiatan atau operasional instansi. Seperti contohnya, pengambilan uang untuk kegiatan rapat koordinasi di solo. Pengambilan uang dilakukan di bank Mandiri cabang UGM.

Pengambilan uang untuk suatu kegiatan atau untuk operasional suatu instansi harus melewati proses pencairan terlebih dahulu yang dilakukan oleh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), kemudian setelah pencairan dilakukan barulah dikirim ke akun bank instansi. Setiap instansi pemerintahan biasanya memiliki akun pada 2 bank yang berbeda. Dalam hal ini, BBPPMPV SENI DAN BUDAYA bekerjasama dengan bank Mandiri dan bank BPD DIY.

2.2.3 Merekap pada data Rencana Kegiatan BBPPMPV SB Tahun 2022

Pada setiap instansi pemerintahan baik itu instansi daerah maupun instansi pusat, pastinya ada rencana kegiatan. Rencana kegiatan ini bertujuan untuk merancang kegiatan apa saja yang akan dilakukan sebuah instansi pada 1 tahun kedepan. Setiap satuan kerja pada instansi pemerintah pasti memiliki kegiatannya masing-masing, begitu juga dengan satuan kerja bagian keuangan. Pada satuan kerja bagian keuangan, tugas yang diampu ialah merekap rancangan-rancangan kegiatan yang ada, kemudian melakukan perencanaan anggaran untuk setiap kegiatan yang telah direncanakan tersebut.

2.2.4 Membuat Petunjuk Operasional Standar (POS)

Setiap Instansi Pemerintahan, pastinya membuat Petunjuk Operasional Standar atau disingkat POS. POS biasanya dibuat pada pembukaan tahun dan tujuan dibuatnya POS ialah untuk mengurangi terjadinya kesalahan dalam setiap melaksanakan sebuah kegiatan. POS disini akan dijadikan panduan bagi setiap staff pada satuan kerja agar dapat menjalankan kegiatannya dengan benar.

Setiap POS pada berbagai instansi pemerintah tentu berbeda-beda. Dasar hukum yang digunakan pun berbeda-beda begitu juga dengan aktivitas, pelaksana maupun mutu bakunya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada bagian keuangan di instansi BBPPMPV SENI DAN BUDAYA, terdapat macam-macam POS yaitu POS Pengajuan UP dan GUP, POS Pengajuan LS dan Bendahara, POS Pengajuan TUP, POS Pengajuan Pembayaran Gaji, POS Pengajuan SKPP, POS Pengajuan Uang Makan, POS Penyusunan Laporan Keuangan, POS Penyusunan Laporan Kinerja, POS Pengelolaan PNBK, POS Penerimaan Negara Bukan Pajak, POS Pembuatan SSPB.

2.2.5 Menginput data hasil pra rencana operasional BBPPMPV SENI DAN BUDAYA

Rencana Operasional berisikan agenda-agenda sebuah instansi yang akan dilakukan pada tahun yang akan berjalan. Biasanya, Rencana operasional diikuti oleh seluruh ASN yang berada pada sebuah instansi. Rencana operasional ini di diskusikan pada sebuah workshop dan disitulah para ASN mengeluarkan ide dan gagasannya untuk membentuk sebuah kegiatan. Hal ini dibagi berdasarkan masing-masing satuan kerja, dengan kata lain bahwa setiap satuan kerja memiliki rencana kegiatannya masing-masing selama tahun berjalan tersebut

Pada bagian keuangan, tugas yang diampu yaitu menerima setiap hasil rencana kegiatan yang keluar dari satuan kerja lainnya kemudian melakukan analisis pada biaya operasional yang kira-kira akan digunakan pada setiap rencana operasional tersebut.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB 3

LANDASAN TEORI

3.1 Akuntansi sektor publik

Akuntansi sektor publik adalah proses pencatatan, penggolongan, Analisa, serta pembentukan laporan keuangan pada suatu organisasi baik organisasi pemerintahan ataupun organisasi sector public yang dipakai untuk memberikan informasi keuangan bagi pihak yang membutuhkan dengan tujuan untuk membuat sebuah keputusan.

Adapun pengertian Akuntansi Sektor Publik menurut Halim (2014:18) merupakan kegiatan jasa dalam rangka menyediakan informasi kuantitatif yang bersifat keuangan berdasarkan entitas pemerintah yang berguna sebagai pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Selanjutnya, menurut Mardiasmo (2015:14), akuntansi sector public adalah alat informasi baik dari pemerintah sebagai manajemen atau alat informasi bagi publik.

American accounting association (1970) menyatakan bahwa akuntansi sector public bertujuan sebagai kontrol manajemen dan akuntabilitas. Kontrol manajemen bertujuan agar memberi informasi berdasarkan kebutuhan dalam pengelolaan suatu organisasi secara tepat dan juga efisien dalam menggunakan sumber daya yang dialokasikan pada sebuah organisasi. Kemudian, akuntabilitas bertujuan untuk menyajikan informasi yang berguna bagi manajer sektor public, hal ini digunakan sebagai pelaporan pertanggungjawaban atas sumber daya yang berada dibawah wewenang manajer tersebut. Kemudian, akuntansi sektor publik

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

juga bertujuan sebagai pelaporan kegiatan kepada publik atas operasional pemerintah baik dalam penggunaan dana atau anggaran publik.

3.2 Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen ialah pengaplikasian sistem informasi pada sebuah organisasi demi mendukung informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. Sistem Informasi Manajemen merupakan kumpulan dari interaksi sistem informasi yang bertanggung jawab untuk mengolah data serta mengumpulkan data untuk memberikan informasi yang baik bagi seluruh tingkat manajemen di kegiatan perencanaan serta pengendalian.

BBPPMPV SENI DAN BUDAYA sebagai instansi pemerintah juga menggunakan sistem informasi manajemen pada saat proses perencanaan strategi dan juga digunakan sebagai pengendalian dengan maksud agar tujuan strategi instansi ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan, dan juga dengan diterapkan sistem informasi manajemen ini, diharapkan tidak terjadi *human error* baik itu dilakukan dengan sengaja ataupun tidak sengaja

3.3 Sistem Informasi Akuntansi

Pada umumnya, setiap instansi atau organisasi baik swasta atau negeri pastinya memiliki satuan kerja di bidang keuangan dimana satuan kerja ini bertugas mengatur seluruh transaksi keuangan yang ada di organisasi atau instansi tersebut. Pada satuan kerja di bidang keuangan ini, pastinya terdapat sistem akuntansi yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

digunakan dan tentunya setiap organisasi atau instansi pasti memiliki sistem akuntansinya masing-masing. Seperti yang kita ketahui bahwasannya sistem akuntansi merupakan hal yang penting dalam setiap transaksi keuangan yang ada di dunia karena setelah sistem akuntansi diterapkan maka keputusan yang akan dikeluarkan menjadi lebih mudah dan tepat. Pada instansi pemerintah, sistem akuntansi diterapkan dengan tujuan dapat memudahkan untuk membuat keputusan pada sebuah rencana kegiatan yang membutuhkan keuangan yang besar. Disisi lain, setelah kegiatan berlangsung maka sistem akuntansi juga akan diterapkan dengan tujuan untuk menghitung segala biaya yang dikeluarkan dalam sebuah kegiatan tersebut agar tepat sasaran sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, kemudian akan menjadi sebuah bentuk pertanggungjawaban.

3.4 Penganggaran

Penganggaran pastinya digunakan pada setiap satuan kerja di bidang keuangan. Teori ini digunakan untuk menjaga Kesehatan keuangan pada sebuah instansi. Disisi lain, teori ini digunakan untuk dijadikan sebagai sebuah standar prosedur pada bagian keuangan dan membantu memudahkan pengerjaan pada sistem keuangan.

3.5 Teori akuntansi

Teori akuntansi yaitu suatu penjelasan yang menggunakan metodologi dalam mempelajari pelaporan keuangan serta bagaimana prinsip pelaporan keuangan diterapkan dalam industry akuntansi). Pada instansi BBPPMPV SENI DAN BUDAYA, prinsip akuntansi digunakan untuk pelaporan dan laporan keuangan yang tepat dan benar.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB 4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis

Kegiatan magang yang dilakukan selama 3 bulan di instansi pemerintah ini membawa kepada pembahasan tentang kendala yang dialami pada sebuah instansi khususnya di satuan kerja di bidang keuangan. Adapun, kendala yang dialami yaitu:

4.1.1 Kepercayaan kepada satuan kerja Perencanaan dan penganggaran BBPPMPV SENI DAN BUDAYA

Pada dasarnya, sebuah instansi pemerintah harus membangun sebuah *trust* dan juga *image* yang baik kepada masyarakat, terlebih lagi pada sebuah satuan kerja di bidang keuangan yang memiliki beban yang cukup berat dikarenakan bertanggungjawab pada anggaran sebuah instansi pemerintah. Satuan kerja di bidang (FANSYAH, 2020) keuangan merupakan sebuah penopang suatu instansi karena pastinya segala kegiatan yang terjadi pasti membutuhkan sebuah anggaran yang tentunya tidak kecil.

Pada Intansi BBPPMPV SENI DAN BUDAYA, satuan kerja di bidang keuangan yaitu satuan kerja Perencanaan dan Penganggaran sempat mendapat tekanan dan ketidakpercayaan publik maupun instansi. Pasalnya, hal tersebut merupakan imbas dari kejadian di masa lalu tentang tindak pidana korupsi yang pada saat itu instansi ini masih bernama Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya (PPPPTK Seni dan Budaya). Kasus korupsi yang melibatkan pejabat di lingkungan PPPPTK Seni dan budaya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pada saat itu, terungkap pada bulan juli tahun 2019 dengan kerugian negara hingga puluhan miliar.

4.1.2 Sumber daya Manusia yang berbeda-beda

Perbedaan sumber daya manusia menjadi kendala yang ditemui dalam satuan Perencanaan dan Penganggaran baik dalam segi usia maupun seorang individu. Usia menjadi salah satu faktor utama dikarenakan semakin tua usia maka kinerja seorang individu akan menurun, kemudian dalam segi kualitasnya dapat dilihat dari sifat dan proses seorang individu tersebut pada kegiatan bekerja di kantor.

4.1.3 Kendala Pada Penerimaan Negara Bukan Pajak pada aplikasi SAKTI

Aplikasi SAKTI merupakan aplikasi yang diluncurkan oleh Kementrian Keuangan. Kepanjangan SAKTI adalah Sistem Aplikasi keuangan Tingkat Instansi. Aplikasi ini resmi diluncurkan pada tahun 2022 dan BBPPMPV SENI DAN BUDAYA sebagai instansi pemerintah juga sudah menggunakan aplikasi ini. Terdapat kendala yang menjadi sorotan utama yaitu pada bagian penerimaan negara bukan pajak (PNBP)

4.2. Pembahasan

4.2.1. Kepercayaan Kepada Satuan Kerja Perencanaan dan Penganggaran

BBPPMPV SENI DAN BUDAYA yang pada saat itu Namanya masih PPPPTK Seni dan Budaya terkena kasus korupsi pada bulan Juli tahun 2019, menyebabkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tingkat kepercayaan masyarakat terhadap instansi menurun drastis. Satuan kerja Perencanaan dan Penganggaran pada saat itu tentu terkena dampak yang paling besar, ditambah dengan bendahara pengeluaran yang juga turut terseret pada kasus ini, walaupun tidak semua staff di bagian keuangan terlibat dalam kasus ini akan tetapi dengan terbongkarnya kasus ini tentu *image* yang melekat pada satuan kerja Perencanaan dan Penganggaran menjadi buruk, sehingga setelah kasus ini terbongkar terjadi perombakan pada bagian keuangan dimana hanya staff-staff yang dapat dipercaya dan dinilai transparan yang masih dipertahankan di bagian keuangan.

Pada saat ini, BBPPMPV SENI DAN BUDAYA sudah berbenah. Kejadian di masa lalu yang sempat mencoreng nama instansi ini pun dijadikan sebuah pelajaran sehingga kedepannya instansi ini dapat berjalan dengan baik dan dapat dipercaya oleh masyarakat. Perubahan pada nama dan sistem instansi serta perombakan pada satuan kerja diharapkan dapat menjadi sebuah penyegaran bagi instansi ini.

Menurut kepala Sub Koordinator Perencanaan dan Penganggaran, Ambar Wahyu Astuti mengatakan bahwa transparansi dan fleksibilitas menjadi senjata untuk melawan tindakan yang dapat mencoreng nama baik instansi. Transparansi berarti segala kegiatan yang sedang berjalan maupun dalam perencanaan yang melibatkan anggaran bersifat terbuka dengan artian setiap staff keuangan harus jujur dan tidak boleh menutupi setiap anggaran yang keluar maupun masuk dan harus bertanggung jawab pada anggaran-anggaran tersebut, kemudian fleksibilitas memiliki arti bahwa satuan kerja Perencanaan dan Penganggaran harus mengadopsi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebuah pola kerja yang cepat, tepat dan akurat, dimana setiap staff keuangan diwajibkan untuk bekerja secara cepat dan tidak membuang waktu kerjanya untuk hal yang tidak bermanfaat, kemudian bekerja secara tepat dan akurat dimana setiap staff keuangan dituntut untuk tidak melakukan kesalahan baik dalam penganggaran maupun dalam proses perencanaan sebuah kegiatan yang melibatkan anggaran yang besar sehingga diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang baik dan dapat dipercaya.

4.2.2. Sumber daya manusia yang berbeda-beda

Pada dasarnya, perbedaan sumber daya manusia baik dari segi usia maupun kualitasnya merupakan sebuah hal yang wajar pada setiap organisasi. Pada instansi BBPPMPV SENI DAN BUDAYA khususnya bagian keuangan, sumber daya manusia yang dimiliki cukup baik dari segi kualitasnya. Beberapa individu memiliki tingkat sosial yang tinggi, tekun, supel, memiliki pengetahuan yang luas dan terampil dalam bidang keuangan, akan tetapi tentu ada juga individu yang bersifat ceroboh dan labil sehingga menyebabkan kesalahan-kesalahan yang dapat menghambat kinerja satuan kerja. Pada segi usianya, ada beberapa staff yang terbilang sudah tua yang akan memasuki masa pensiunnya. Jika berbicara mengenai sebuah produktivitas, maka staff yang berusia lebih tua cenderung mengalami penurunan dalam kerjanya, akan tetapi hal ini sudah tertangani dengan baik dikarenakan staff yang lebih muda dan berproduktivitas tinggi membantu staff yang lebih tua dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan yang dirasa

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

cukup sulit. Rasa solidaritas yang tinggi, kerjasama maupun komunikasi yang baik membuat satuan kerja bagian keuangan dapat melunturkan perbedaan itu.

4.2.3. Kendala Pada Penerimaan negara bukan pajak pada aplikasi sakti

Pada satuan kerja bagian keuangan, aplikasi SAKTI merupakan kendala yang cukup berat. Pasalnya, aplikasi SAKTI yang masih terbilang baru ini memerlukan pelatihan yang memakan waktu cukup lama dan tentunya menghambat agenda kerja bagian keuangan. Penerimaan Negara Bukan Pajak(PNBP) merupakan indikator utama pada kendala ini karena masih minimnya pemahaman tentang indikator ini pada aplikasi SAKTI. Menurut Kepala sub Koordinator bagian perencanaan dan Penganggaran, kendala ini masih belum bisa terselesaikan dalam waktu singkat dikarenakan kurangnya informasi mengenai indikator ini pada aplikasi SAKTI. Saat ini, bagian kerja keuangan masih terus berkonsultasi dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara(KPPN) untuk mempelajari indikator Penerimaan Negara Bukan Pajak(PNBP) pada aplikasi SAKTI.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB 5

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

5.1 Kesimpulan

Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Seni dan Budaya merupakan instansi pemerintah yang bergerak pada bidang Pendidikan vokasi seni dan budaya. Instansi ini memiliki 7 Sub Koordinator atau bisa disebut juga sebagai satuan kerja yang berperan sebagai penggerak instansi ini yaitu: Satuan Kerja Data dan Informasi, Satuan Kerja Program dan Kerjasama, Satuan Kerja Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, Satuan Kerja Evaluasi dan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi, Satuan Kerja Perencanaan dan penganggaran, Satuan Kerja Tata Laksana dan Kepegawaian dan Satuan kerja Kerumahtanggaan HUMAS dan BMN.

Pada kegiatan magang ini, penulis ditempatkan di Satuan Kerja Perencanaan dan Penganggaran. Pada satuan kerja ini, penulis melakukan berbagai kegiatan seperti mengisi format isian data Daftar Isian Perencanaan Anggaran (DIPA), melakukan Pengambilan uang di bank, merekap pada data rencana kegiatan, membuat petunjuk operasional standar, merevisi rekapitulasi data KP4 dan menginput data hasil pra rencana operasional BBPPMPV SENI DAN BUDAYA. Penulis juga diberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan pelatihan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi atau disingkat SAKTI.

Pada satuan kerja Perencanaan dan Penganggaran, penulis menerima informasi dari kepala satuan kerja Perencanaan dan Penganggaran beberapa permasalahan pada satuan kerja ini. Adapun permasalahannya yaitu, Kepercayaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kepada satuan kerja Perencanaan dan Penganggaran, sumber daya manusia yang berbeda-beda dan kendala pada Penerimaan Negara Bukan Pajak pada aplikasi SAKTI.

5.2. Rekomendasi

5.2.1. Bagi Instansi

Dalam melaksanakan kegiatan magang, terdapat kendala bagi penulis yaitu kurangnya aktivitas yang diberikan kepada penulis khususnya pada bidang akuntansi, hal ini membuat penulis merasa kurang mendapatkan pengalaman khususnya di bidang akuntansi dan juga membuat penulis kesulitan dalam mencari referensi laporan magang yang menyebabkan terhambatnya proses pembuatan laporan magang.

Penulis berharap kedepannya, bagi mahasiswa yang magang di BBPPMPV SENI DAN BUDAYA untuk dapat diberikan lebih banyak kegiatan khususnya di bidang akuntansi agar ketika selesai magang dapat menyerap ilmu dan pengalaman yang lebih banyak sebagai bekal untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

5.2.2. Bagi Kampus STIE YKPN Yogyakarta

Penulis berharap bahwasannya setelah kegiatan magang ini, pihak STIE YKPN dapat terus menjalin kerjasama yang baik dengan BBPPMPV SENI DAN BUDAYA sehingga untuk kedepannya diharapkan mahasiswa STIE YKPN dapat dengan mudah bergabung untuk melakukan kegiatan magang di BBPPMPV SENI DAN BUDAYA.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5.3. Refleksi Diri

Kegiatan Magang yang dilakukan penulis selama 3 bulan ini tentu membuahkan hasil yang cukup berarti bagi penulis karena dengan melakukan kegiatan ini, penulis dapat memiliki gambaran mengenai dunia kerja yang sesungguhnya, baik seperti apa saja aktivitas yang dilakukan selama di ruangan kerja, tanggung jawab yang diberikan, kemudian pentingnya membangun komunikasi yang baik dengan rekan kerja dan membangun karakter pada dunia kerja. Disisi lain, penulis juga dapat menyerap gambaran mengenai penerapan sistem informasi akuntansi di bidang keuangan, teori akuntansi yang dipakai pada saat melakukan kegiatan akuntansi, sistem informasi manajemen yang diterapkan pada saat proses perencanaan strategi, akuntansi sektor publik yang digunakan sebagai informasi bagi pihak yang membutuhkan dan penganggaran yang digunakan sebagai prosedur pada satuan kerja di bidang keuangan untuk memudahkan pengerjaan pada sistem keuangan di dunia kerja serta menjaga kesehatan keuangan sebuah instansi.

Pada minggu pertama melakukan kegiatan magang, penulis masih merasa asing terhadap lingkungan kerja. Penulis membutuhkan waktu untuk melakukan adaptasi terhadap lingkungan kerja di bagian Perencanaan dan Penganggaran ini. Pada minggu kedua, penulis mulai terbiasa dengan lingkungan kerja di BBPPMPV SENI DAN BUDAYA. Penulis merasa senang dan akhirnya bisa beradaptasi karena staff pada satuan kerja Perencanaan dan Penganggaran yang sangat ramah terhadap penulis serta tidak bosannya membimbing penulis selama kegiatan magang berlangsung di BBPPMPV SENI DAN BUDAYA